

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Tingkat kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2015-2019. Objek dari penelitian ini adalah 22 Kabupaten/Kota yang terdapat pada Provinsi NTT. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahunan dari tahun 2015 sampai tahun 2019. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Dalam penelitian ini model yang digunakan adalah *Fixed Effect*, karena model *Fixed Effect* lebih baik dibandingkan dengan model lain, yang telah diuji menggunakan uji *Chow* dan Uji *Hausman*.

Hasil menunjukkan bahwa variabel Jumlah Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan, sedangkan variabel Produk Domestik Regional Bruto tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Kata Kunci : Kemiskinan, Jumlah Penduduk, IPM dan PDRB

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Population, Human Development Index (HDI) and Regional Domestic Product. Gross (GDP) against the poverty rate of districts/cities in East Nusa Tenggara Province in 2015-2019. The object of this research is 22 regencies/cities in NTT Province. The data used in this study is annual data from 2015 to 2019. The analytical tool used in this study is panel data regression. In this study, the model used is Fixed Effect, because the Fixed Effect model is better than other models, which have been tested using the Chow test and Hausman test.

The results show that the variable Total Human Development Index has a significant effect on the poverty level, while the Gross Regional Domestic Product variable has no significant effect on the poverty level in East Nusa Tenggara Province.

Keywords: Poverty, Population, HDI and GRDP